

Penerapan Model *Learning Cycle* 7e Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Jember Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)

Lingga Asni Maulina, Sri Kantun, Titin Kartini

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

E-mail: srikantunilyas@gmail.com

Abstrak

Aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Jember masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa karena pembelajaran yang diterapkan sebelumnya, model pembelajaran konvensional artinya pembelajaran lebih berpusat pada guru, hal itu tentu berdampak pada kurangnya pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Perlu adanya perbaikan model pembelajaran *Learning Cycle* 7E yang bersifat konstruktivistik artinya siswa mengkonstruksi pengetahuan sendiri sehingga siswa menjadi lebih aktif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model *Learning Cycle* 7E dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Jember kompetensi dasar jurnal khusus Semester Genap tahun ajaran 2017/2018, serta mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Jember. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Jember yang berjumlah 38 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya model *Learning Cycle* 7E dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Jember pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus semester Genap tahun ajaran 2017/2018. Pada siklus I aktivitas belajar siswa dalam kategori sedang yaitu 2,7 meningkat menjadi 3,4 kategori tinggi pada siklus II. Sedangkan, hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa 78,4 dan ketuntasan belajar secara klasikal 79%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 83,7 dan ketuntasan belajar secara klasikal 84%.

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Akuntansi, Model Learning Cycle 7E*

Pendahuluan

Proses pembelajaran saat ini sudah mengalami perubahan, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal itu sesuai dalam kurikulum 2013 bahwa pembelajaran yang baik ialah yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, guru harus mampu melibatkan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Aktivitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat menciptakan suasana kelas yang aktif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Rusman mengatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa berpartisipasi dalam aktivitas belajar selama proses pembelajaran di kelas [1]. Aktivitas belajar meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti bertanya hal yang belum jelas, mencatat hal-hal penting materi pelajaran, mendengarkan penjelasan dari guru, berpikir tentang materi pelajaran, membaca materi pelajaran dan segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pelajaran [2].

Informasi dari guru akuntansi kelas XI Akuntansi (AK) SMKN 1 Jember mengatakan bahwa selama pembelajaran siswa hanya diam saja tanpa mengajukan pertanyaan, ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti

pembelajaran walaupun secara fisik mereka diam memperhatikan penjelasan dari guru, terdapat pula siswa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru dan ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan teman tanpa mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolok ukur dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran, yang mana dalam tujuan pembelajaran siswa harus mampu mencapai target yang ditentukan. Menurut Supardi, pencapaian hasil belajar siswa harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan dokumen yang diperoleh dari guru XI Akuntansi SMKN 1 Jember bahwa KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 75\%$ [3].

Salah satu KD dalam mata pelajaran akuntansi sesuai dengan silabus kelas XI AK SMKN 1 Jember yaitu jurnal khusus. KD jurnal khusus ini menuntut siswa untuk dapat menganalisis artinya siswa harus mampu menganalisis atau mengidentifikasi setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan dagang dan dicatat ke dalam 5 jenis jurnal khusus. Jurnal khusus dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal memorial [4].

Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle* 7E. Model ini bersifat konstruktivistik, yang mana siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan atau materi pelajaran sendiri dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran *Learning Cycle* atau pembelajaran bersiklus merupakan model pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dalam artian siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggali pengetahuannya sendiri [5].

Dengan demikian, pada kompetensi dasar jurnal khusus dengan menerapkan model *learning cycle* 7E siswa dapat terlibat lebih aktif. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Learning Cycle* 7E dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Jember kompetensi dasar jurnal khusus Semester Genap tahun ajaran 2017/2018, serta mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Jember pada siswa kelas XI Akuntansi 3 yang beralamat di Jalan Jambu No. 17 Jember, mulai dari tanggal 17 Januari sampai dengan 5 Februari 2018. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AK 3 SMKN 1 Jember berjumlah 38 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan refleksi. Metode observasi dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru tentang penerapan model. Keberhasilan dalam penelitian ini pada kategori tinggi adalah pada skor rata-rata aktivitas belajar siswa dengan rentang nilai 3,0 – 4,0. Sedangkan, hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian siswa KD jurnal khusus dengan KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal 75%. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Walaupun terdapat kendala pada guru, yaitu pada tahap *elicit* ada siswa yang tidak menjawab pertanyaan dari guru karena kurang memahami, tahap *engagement* guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak membaca materi, dan pada tahap *explaination* hanya beberapa siswa yang memberikan tanggapan.

Hal tersebut menyebabkan beberapa indikator aktivitas belajar siswa pada siklus I pada kategori sedang yang ditunjukkan dengan terdapat beberapa siswa yang tidak membaca materi jurnal khusus, ketika ditanya guru siswa hanya diam, ketika berdiskusi tidak memberikan tanggapan teman, dan beberapa siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Berikut hasil observasi berupa skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I :

Tabel 1. Skor Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

| No | Indikator | Skor Rata-rata | Kategori |
|---|--|----------------|---------------|
| 1 | Siswa membaca materi jurnal khusus | 2,1 | Sedang |
| 2 | Siswa berdiskusi tentang bukti transaksi jurnal khusus dengan teman | 3,1 | Tinggi |
| 3 | Siswa bertanya jurnal khusus pada guru atau teman | 2,1 | Sedang |
| 4 | Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang jurnal khusus | 2,5 | Sedang |
| 5 | Siswa mencatat setiap bukti transaksi ke dalam jurnal khusus | 3,3 | Tinggi |
| 6 | Siswa menanggapi pendapat teman atau guru tentang jurnal khusus | 2,2 | Sedang |
| 7 | Siswa mengerjakan tes tentang jurnal khusus dengan kemampuan sendiri | 3,3 | Tinggi |
| 8 | Siswa bersemangat mengikuti pelajaran akuntansi KD jurnal khusus | 2,5 | Sedang |
| Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I | | 2.7 | Sedang |

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa rata-rata indikator aktivitas belajar siswa dalam kategori sedang. Pada siklus I indikator aktivitas belajar siswa skor rata-rata pertemuan I mencapai 2,5 dan pada pertemuan II dengan skor rata-rata 2,7 sehingga dapat disimpulkan skor rata-rata pada siklus I sebesar 2,7 pada kategori sedang.

Aktivitas belajar juga berdampak terhadap hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 dan ketuntasan belajar secara klasikal 75%, yang ditunjukkan dengan nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai rata-rata | Jumlah Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Ketuntasan Klasikal |
|---------|--------------|-----------------|--------------------------|--------------------------------|---------------------|
| XI AK 3 | 38 | 78,4 | 30 | 8 | 79.00% |

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa 78,4 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 79%. Ketuntasan klasikal pada siklus I sudah memenuhi KKM yaitu $\geq 75\%$, walaupun demikian tetap dilanjutkan pada siklus II sebagai pemantapan dari siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dan peneliti perlu melaksanakan pemantapan pada siklus II untuk menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Hal tersebut dilakukan agar lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pada siklus II guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah diperbaiki dan pemantapan dari siklus I. Proses pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dengan menerapkan model *Learning Cycle 7E*. Adapun hasil observasi berupa skor rata-rata aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

| No | Indikator | Skor Rata-rata | Kategori |
|--|--|----------------|---------------|
| 1 | Siswa membaca materi jurnal khusus | 3,2 | Tinggi |
| 2 | Siswa berdiskusi tentang bukti transaksi jurnal khusus dengan teman | 3,4 | Tinggi |
| 3 | Siswa bertanya jurnal khusus pada guru atau teman | 3,1 | Tinggi |
| 4 | Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang jurnal khusus | 3,1 | Tinggi |
| 5 | Siswa mencatat setiap bukti transaksi ke dalam jurnal khusus | 3,6 | Tinggi |
| 6 | Siswa menanggapi pendapat teman atau guru tentang jurnal khusus | 3,1 | Tinggi |
| 7 | Siswa mengerjakan tes tentang jurnal khusus dengan kemampuan sendiri | 3,5 | Tinggi |
| 8 | Siswa bersemangat mengikuti pelajaran akuntansi KD jurnal khusus | 3,2 | Tinggi |
| Rata-rata aktivitas belajar siswa Siklus II | | 3,4 | Tinggi |

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata indikator aktivitas belajar siswa dalam kategori tinggi dari keseluruhan indikator. Skor masing-masing indikator adalah 2,8 – 3,6 dengan skor tertinggi pada indikator siswa mencatat setiap bukti transaksi ke dalam jurnal khusus dan skor rata-rata 3,4 pada kategori tinggi.

Pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle 7E* dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI AK 3. Hasil belajar siswa pada siklus II juga sesuai dengan KKM yang telah ditentukan sebelumnya dan diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus. Berikut hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai rata-rata | Jumlah Siswa yang Tuntas | Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | Ketuntasan Klasikal |
|---------|--------------|-----------------|--------------------------|--------------------------------|---------------------|
| XI AK 3 | 38 | 83,7 | 32 | 6 | 84.00% |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata 83,7 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 84%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi target pembelajaran pada siklus II.

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tahap-tahap dalam model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yang sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran dan kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan siklus I dan untuk menyempurnakan dilakukan pemantapan pada siklus II. Guru sudah terbiasa dengan menerapkan model *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran akuntansi dan tidak mengalami kesulitan lagi, serta guru semakin terbantu dengan adanya model *Learning Cycle 7E* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka guru dan peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian ini karena tujuan penelitian yang direncanakan sudah tercapai dan juga adanya keterbatasan izin dari pihak sekolah.



Gambar 1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II

Penerapan model *Learning Cycle 7E* pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus ini menunjukkan peningkatan pada setiap indikator aktivitas belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan rekapitulasi dari aktivitas belajar siswa kelas XI AK3 pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI AK 3

| No | Siklus | Skor Rata-rata Aktivitas Siswa | Kriteria |
|----|-----------|--------------------------------|----------|
| 1 | Siklus I | 2,7 | Sedang |
| 2 | Siklus II | 3,4 | Tinggi |

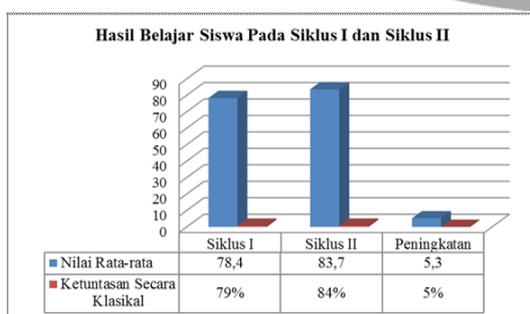
Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 2,7 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,4. Pada siklus I aktivitas belajar siswa masih berada pada kategori sedang, oleh karena itu peneliti perlu melakukan siklus II untuk meningkatkan indikator aktivitas belajar siswa. Pada siklus II aktivitas belajar siswa pada kategori tinggi. Peningkatan aktivitas belajar juga berdampak terhadap hasil belajar siswa, hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I ke siklus II pada diagram hasil belajar siswa pada siklus I dan II Berdasarkan diagram, dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi dari hasil belajar siswa kelas XI AK3 pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK 3

| No | Siklus | Jumlah Siswa | Nilai Rata-rata | Ketentuan Klasikal |
|--------------------|--------|--------------|-----------------|--------------------|
| 1 | I | 38 | 78,4 | 79,00% |
| 2 | II | 38 | 83,7 | 84,00% |
| Peningkatan | | | 5,3 | 5,0% |

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 2. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,3 nilai rata-rata siswa dari 78,4 menjadi 83,7. Sedangkan, peningkatan ketuntasan belajar

secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 79% meningkat sebesar 5,0% menjadi 84.

Pembahasan

Penelitian ini telah dibuktikan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* dalam penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AK 3 di SMKN 1 Jember pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus. Dengan demikian hipotesis tindakan penelitian yang diajukan terbukti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa dengan skor rata-rata 2,7 dalam kategori sedang, meningkat menjadi 3,4 dalam kategori tinggi pada siklus II. Hal tersebut dapat meningkat karena penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, yang mana guru sudah melakukan tahap-tahap dalam model tersebut dengan baik. Sehingga, dapat membuktikan bahwa model *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI AK 3 pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus.

Model *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran, menjadikan siswa belajar secara aktif, siswa mempelajari materi secara bermakna dengan belajar menggali pengetahuannya sendiri dan berpikir [5]. Selain itu, Huda (2013:7) mengungkapkan bahwa model *Learning Cycle 7E* dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa meningkat. Selain itu, aktivitas belajar siswa yang meningkat juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, nilai rata-rata siswa nilai rata-rata siswa sebesar 78,4 menjadi 83,7 pada siklus II. Sedangkan, peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 79% meningkat sebesar 5% menjadi 84%. Hal tersebut dapat meningkat karena dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* ini siswa menggali pengetahuan sendiri sehingga siswa dapat lebih memahami materi.

Seperti yang diungkapkan oleh Huda, bahwa model *Learning Cycle 7E* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model lainnya, yaitu salah satunya menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan memberikan kesempatan siswa untuk berpikir, mencari menemukan, atau mengkonstruksi pengetahuan sendiri agar lebih memahami materi yang diajarkan [6]. Selain itu, model *Learning Cycle 7E* dapat menjadikan siswa lebih memahami materi yang diajarkan [7]. Seperti yang diungkapkan oleh guru akuntansi bahwa :

"...model pembelajaran Learning Cycle 7E ini memudahkan saya dalam proses pembelajaran. Saya lihat siswa lebih aktif dan lebih memahami materi dibandingkan sebelum menerapkan model Learning Cycle 7E ini. Langkah-langkah dalam model ini juga cukup jelas, sangat membantu guru agar siswanya lebih banyak aktif. Selain itu, siswa juga lebih senang dengan penerapan model ini karena dalam proses pembelajaran tidak monoton tugas dikerjakan secara individu, melainkan tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan secara berkelompok. Sehingga

siswa juga lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.” (AW, 54 Tahun)

Siswa juga mengakui bahwa model *Learning Cycle* 7E dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mereka. Hal itu diketahui dari pernyataan salah satu siswa yang mengatakan bahwa :

“...saya senang dengan adanya model Learning Cycle 7E ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Selain siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, saya juga lebih paham akan materi. Dalam model ini siswa mengkonstruksi pengetahuan sendiri dengan diberikan beberapa materi yang akan didiskusikan, lalu siswa memecahkan secara berkelompok. Siswa juga harus mampu menyampaikan apa yang sudah didiskusikan melalui persentasi kelompok, secara individu siswa juga diberi permasalahan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan memahami materi. Dan pembelajaran dengan model ini sangat menyenangkan dan saya lebih semangat di kelas.” (NMP, 16 tahun)

Berdasarkan hasil penelitian, dan wawancara dengan guru dan siswa serta dukungan teori dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model *Learning Cycle* 7E dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari keantusiasan siswa dalam kegiatan belajar dan pemahaman siswa tentang materi, sehingga model tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle* 7E dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Jember pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari skor rata-rata aktivitas belajar sebelum tindakan sebesar 1,4 dalam kategori rendah, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 2,7 kategori sedang dan siklus II menjadi 3,4 kategori tinggi.

Hasil belajar siswa sebelum adanya penerapan model *Learning Cycle* 7E dengan nilai rata-rata 64,1 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 39%. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 78,4 dan ketuntasan belajar secara klasikal 79 %, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,7 dan ketuntasan belajar secara klasikal 84%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satunya guru dapat menerapkan dengan model *Learning Cycle* 7E yang sudah dilakukan pada penelitian ini dan diterapkan pada kompetensi dasar selain jurnal khusus.

Daftar Pustaka

- [1] Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- [2] Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Sasongko, dkk. 2017. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- [5] Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- [6] Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [7] Nurhayati, dkk. 2014. Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* 7E pada Siswa Kelas X-AK1 Jurusan Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jupe UNS, Vol, 2 No 2, Hal 159s s/d 173*.